

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BERAS UNTUK KELUARGA MISKIN DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Jamal Abdul Nasir

Sistem Informasi
STMIK Nusa Mandiri Jakarta
www.nusamandiri.ac.id
jamalabdul66@gmail.com

Abstract— To improve Indonesia's economic stability, the government has tried various methods. One of the policies taken by the government is to issue a RASKIN (Rice for the Poor) policy. In the distribution of Raskin, there are often obstacles or problems, including the leveling of the amount of Raskin received by all recipients and the misdirected distribution of rice. Decision support systems are part of overcoming these problems, so a study was made to develop a computer application that helps make decisions. The subject of this research was the application of the decision support system for selecting Raskin acceptance using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The purpose of this study as an alternative is to assist the RT management in determining decisions related to the provision of Raskin rice for residents per the requirements and criteria of the RT 04 RW.01 Sukmajaya Depok administration.

Keywords: Simple Additive Weighting, RASKIN, Decision Support System

Abstrak— Untuk memperbaiki stabilitas ekonomi Indonesia, Pemerintah mengupayakan berbagai cara. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah yaitu dengan mengeluarkan kebijakan RASKIN (Beras Untuk Masyarakat Miskin). Dalam pendistribusian Raskin sering kali ditemui kendala atau permasalahan, salah satunya adanya penyesuaian jumlah Raskin yang diterima oleh semua penerima dan pembagian beras yang salah sasaran. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuat sebuah penelitian untuk mengembangkan suatu aplikasi komputer yang membantu mengambil sebuah keputusan. Subjek pada penelitian ini adalah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan raskin menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Tujuan penelitian ini sebagai salah satu alternatif untuk membantu kepengurusan RT dalam menentukan keputusan terkait pemberian beras raskin bagi warga sesuai dengan syarat dan kriteria pengurus RT 04 RW.01 Kelurahan Sukmajaya Depok.

Kata Kunci: Simple Additive Weighting, RASKIN, Sistem Pendukung Keputusan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, rata-rata penghasilan didapat dari pertanian. Salah satu bidang pertanian yang paling maju adalah padi, yang menghasilkan beras sebagai makanan pokok. Banyaknya warga negara Indonesia, menyebabkan hasil panen beras dalam negeri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan warganya (Rini & Soyusiawaty, 2014), sehingga memerlukan tambahan pasokan dari luar negeri. Hal ini menyebabkan terjadinya kekurangan bahan pangan (Widiarsih, 1974) terutama pada keluarga tidak mampu.

Untuk memperbaiki stabilitas ekonomi Indonesia, Pemerintah mengupayakan berbagai cara. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah yaitu dengan mengeluarkan kebijakan RASKIN (Beras Untuk Masyarakat Miskin). Dalam pendistribusian Raskin sering kali ditemui kendala

atau permasalahan, salah satunya adanya penyesuaian jumlah Raskin yang diterima oleh semua penerima Raskin (Angrawati, Angrawati, Yamin, & Ransi, 2016). Masih terjadi kecurangan dalam pemilihan masyarakat calon penerima RASKIN (Handayani, 2016). Sementara ada derajat sosial yang berbeda antara sesama penerima Raskin tersebut. Derajat sosial ini terutama dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan jenis profesi atau sumber mata pencaharian para penerima Raskin. dilingkungan RT.04 RW.01 Kelurahan Sukmajaya merupakan sebuah pemerintahan level paling bawah pada suatu sistem pemerintahan yang terletak di Kecamatan Sukmajaya Depok. Warga di RT.04 RW.01 ini berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 250 kepala keluarga (KK).

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria keluarga miskin dibutuhkan

sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengatasi kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu dalam menentukan calon penerima raskin. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang mengatasi masalah ini. Sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan calon penerima raskin berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Cara kerja sistem ini mencakup seluruh tahap pengambilan masalah, memilih data yang relevan dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan sampai pemecahan dan solusi masalah.

Beras untuk keluarga miskin atau raskin merupakan program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan. Program raskin ini bertujuan untuk membantu kelompok miskin dan rentan miskin mendapat cukup pangan dan nutrisi karbohidrat tanpa terkendala (Marlaeni & Satria, 2017). Namun dalam pelaksanaan raskin ini banyak masalah, diantara masalah tersebut adalah pembagian beras yang salah sasaran (Septian, Bahri, & Makmur, 2013), untuk mengatasi masalah tersebut maka dibuat sebuah penelitian untuk mengembangkan suatu aplikasi komputer yang membantu mengambil sebuah keputusan. Subjek pada penelitian ini adalah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerimaan raskin menggunakan metode Simple Additive Weighting (Suryeni, Agustin, & Nurfitri, 2015). Metode pengumpulan data dengan literatur, dokumentasi, wawancara. Tahap pengembangan aplikasi meliputi perancangan interface, analisis, pembuatan diagram konteks, diagram alir data, Entity Relationship Diagram, mapping table, rancangan tabel, perancangan menu dan antarmuka, implementasi dan pengujian, metode yang digunakan adalah metode Simple Additive Weighting dan pengujian sistem menggunakan blackbox test dan alpha test.

Dari penelitian yang menghasilkan sebuah perangkat lunak sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan raskin menggunakan metode Simple Additive Weighting dengan kemampuan dapat membantu menyeleksi warga berdasarkan kriteria-kriteria kondisi rumah, pekerjaan, penghasilan, jumlah tanggungan, asset pribadi. Informasi yang dihasilkan adalah warga layak dan tidak layak menerima beras. Hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi ini layak dan dapat digunakan. (Rini dan Soyusiawaty 2014:2)

Tujuan penelitian ini sebagai salah satu alternatif untuk membantu kepengurusan RT dalam menentukan keputusan terkait pemberian beras raskin bagi warga sesuai dengan syarat dan kriteria pengurus RT 04 RW.01 Kelurahan Sukmajaya Depok. Melakukan penilaian dari setiap

kriteria untuk pemberian beras raskin. Menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam menentukan pemberian beras raskin untuk warga RT.04 RW.01 Kelurahan Sukmajaya Depok. Merancang suatu Sistem Pendukung Keputusan pemberian beras raskin yang memenuhi syarat dan kriteria dengan cepat dengan kebutuhan pengurus RT.04 RW.01 Kelurahan Sukmajaya Depok.

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Dalam hal ini akan diuraikan mengenai langkah langkah yang akan dilakukan untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada.

Tahapan penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beras Untuk Keluarga Miskin Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dijelaskan secara umum sebagai berikut:

1. Survey Literatur

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan bahan literatur dan informasi terkait.

2. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beras Untuk Keluarga Miskin Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) sesuai dengan literature dan informasi yang diperoleh.

3. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari buku-buku, jurnal penelitian, dan e-book teori tentang sistem pendukung keputusan dan metode Simple Additive weighting (SAW) yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian.

4. Hipotesis

Peneliti memiliki hipotesis awal, yaitu diduga dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan Simple Additive Weighting (SAW) akan memberikan alternatif keputusan yang baik bagi pengurus RT.04/01 sehingga pengambilan keputusan tepat pada sasaran.

5. Menentukan Kriteria dan Sumber Data

Peneliti menentukan kriteria-kriteria dari sistem pendukung keputusan metode menggunakan metode Simple Additive Weighting

(SAW) dalam menentukan pemberian raskin, diantaranya kepemilikan Kartu Keluarga Sehat (KKS), penghasilan, tempat tinggal, pendidikan, pola makan, dan kemampuan berobat. Kemudian menentukan data-data yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan objek penelitian dan mempersiapkan alat pengumpulan data dengan menentukan dan menyusun alat ukur atau instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa skala model guttman.

6. Observasi Lapangan dan Perijinan

Peneliti secara langsung datang ke salah satu lingkungan Rukun Tetangga, yaitu RT.04 RW.01 di Depok dan meminta ijin kepada pihak-pihak terkait dan berwenang.

7. Mengumpulkan Data

Peneliti mengumpulkan data-data dan melakukan wawancara mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

8. Analisis Data

Peneliti menganalisa dan mengolah data questioner, serta menentukan bobot-bobot dari masing-masing kriteria.

9. Menarik Kesimpulan

Peneliti mengambil suatu kesimpulan berdasarkan analisis data-data yang terdapat pada bab-bab sebelumnya dan diperiksa apakah kesimpulan sesuai dengan hipotesis, maksud dan tujuan penelitian. Selain itu juga memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi pengurus RT terkait untuk dapat dimanfaatkan lebih lanjut.

B. Instrument Penelitian

Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ;

a. Observasi

Metode ini diterapkan dengan mendatangi obyek lingkungan Rukun Tetangga, yaitu salah satu pengurus RT.04/01 di Depok untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara wawancara adalah suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada pengurus RT.04/01.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan melalui membaca buku-buku, jurnal penelitian sejenis e-book yang dapat mendukung penulisan skripsi ini, yaitu yang menjelaskan tentang Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

d. Questioner

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan angket yang telah diisi oleh narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penerapan Metode Simple Additive Weighting.

C. Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti terbagi menjadi 2 cara, yaitu:

- Dengan melakukan observasi langsung, wawancara, dan questioner untuk mendapatkan data primer.
- Data sekunder berasal dari mengumpulkan dan mengidentifikasi serta mengolah data tertulis berbentuk buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Menurut Sugiyono (2008: 81) "Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian."

Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pengurus RT.04 RW.01 di Depok. Populasi yang diambil adalah warga sebanyak 50 orang. Dari populasi tersebut akan diambil 42 sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel dibawah merupakan isi kuisioner dimana setiap item instrumen nilai tersebut diambil dari skala rating.

Tabel 1. Variabel skala kriteria

No	DATA	C1	C2	C3	C4	C5
1	Aryana	SB	SB	SB	TB	SB
2	Henandar	TB	SB	SB	TB	SB
3	Karmadi	SB	SB	SB	TB	SB

No	DATA	C1	C2	C3	C4	C5
4	Miftahudin	TB	SB	SB	TB	SB
5	Malik	TB	SB	SB	SB	SB
6	Rendi	TB	SB	SB	SB	SB
7	Kartija	TB	SB	SB	TB	SB
8	Delfi Efendi	SB	SB	SB	TB	SB
9	Deni	TB	SB	SB	SB	SB
10	Gunarso	TB	SB	SB	TB	SB
11	Sunandar	TB	SB	SB	TB	SB
12	Bram	SB	SB	SB	TB	SB
13	Deden	SB	SB	TB	TB	SB
14	Agus	TB	TB	TB	TB	SB
15	Munawar	SB	SB	TB	TB	SB
16	Abdul Majid	TB	TB	SB	SB	SB
17	Suryani	SB	SB	TB	TB	SB
18	Sairin	TB	TB	SB	TB	SB
19	Heriansyah	TB	SB	SB	SB	SB
20	Ayat	TB	SB	TB	TB	SB
21	Jaka Wahyudin	TB	SB	TB	TB	SB
22	Amran	TB	TB	TB	TB	SB
23	Subeki	TB	SB	SB	SB	SB
24	Syahroni	TB	TB	SB	SB	SB
25	M Idris	TB	SB	TB	SB	SB
26	Sukriyah	SB	SB	SB	SB	SB
27	Sarinah	SB	SB	SB	SB	SB
28	Imbron	TB	TB	TB	SB	SB
29	Dimas	SB	TB	SB	TB	SB
30	Zarkoni	SB	SB	SB	TB	SB
31	Bambang S R	SB	SB	TB	TB	SB
32	Ridwan	SB	SB	SB	TB	SB
33	Adi Gunawan	SB	SB	TB	TB	SB
34	Marhadi	SB	SB	SB	TB	SB
35	Nenih	SB	SB	SB	TB	SB
36	Udin	SB	SB	TB	TB	SB
37	Mat Amin	SB	SB	TB	TB	SB
38	Homasyah	SB	SB	SB	TB	SB
39	Yati Aryati	SB	SB	SB	TB	SB
40	Dian jauhari	SB	TB	TB	TB	SB
41	Oktorizal	SB	SB	TB	SB	SB
42	Toriq	SB	TB	TB	TB	SB

Data Matrik X

Tabel dibawah ini merupakan data matriks dimana setiap kriteria didapat dari rekap kuisioner diubah ke bilangan *fuzzy* berdasarkan nilai bobot yang telah ditentukan.

Tabel 2. Matriks Persamaan

No	Data	Matriks Bobot Fuzzy				
		C1	C2	C3	C4	C5
1	Aryana	1	1	1	0.25	1
2	Henandar	0.25	1	1	0.25	1
3	Karmadi	1	1	1	0.25	1
4	Miftahudin	0.25	1	1	0.25	1
5	Malik	0.25	1	1	1	1
6	Rendi	0.25	1	1	1	1
7	Kartija	0.25	1	1	0.25	1
8	Delfi Efendi	1	1	1	0.25	1
9	Deni	0.25	1	1	1	1
10	Gunarso	0.25	1	1	0.25	1
11	Sunandar	0.25	1	1	0.25	1
12	Bram	1	1	1	0.25	1
13	Deden	1	1	0.25	0.25	1
14	Agus	0.25	0.25	0.25	0.25	1
15	Munawar	1	1	0.25	0.25	1

No	Data	Matriks Bobot Fuzzy				
		C1	C2	C3	C4	C5
16	Abdul Majid	0.25	0.25	1	1	1
17	Suryani	1	1	0.25	0.25	1
18	Sairin	0.25	0.25	1	0.25	1
19	Heriansyah	0.25	1	1	1	1
20	Ayat	0.25	1	0.25	0.25	1
21	Jaka Wahyudin	0.25	1	0.25	0.25	1
22	Amran	0.25	0.25	0.25	0.25	1
23	Subeki	0.25	1	1	1	1
24	Syahroni	0.25	0.25	1	1	1
25	M Idris	0.25	1	0.25	1	1
26	Sukriyah	1	1	1	1	1
27	Sarinah	1	1	1	1	1
28	Imbron	0.25	0.25	0.25	1	1
29	Dimas	1	0.25	1	0.25	1
30	Zarkoni	1	1	1	0.25	1
31	Bambang S R	1	1	0.25	0.25	1
32	Ridwan	1	1	1	0.25	1
33	Adi Gunawan	1	1	0.25	0.25	1
34	Marhadi	1	1	1	0.25	1
35	Nenih	1	1	1	0.25	1
36	Udin	1	1	0.25	0.25	1
37	Mat Amin	1	1	0.25	0.25	1
38	Homasyah	1	1	1	0.25	1
39	Yati Aryati	1	1	1	0.25	1
40	Dian jauhari	1	0.25	0.25	0.25	1
41	Oktorizal	1	1	0.25	1	1
42	Toriq	1	0.25	0.25	0.25	1

Perhitungan Ai

$$r_i = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost) } X_{ij} \end{cases} \dots\dots\dots(1)$$

Dimana dengan rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj : i = 1,2...,m dan j = 1,2...,n

Keterangan :

Max Xij = Nilai terbesar dari setiap kriteria i

Min Xij = Nilai terbesar dari setiap kriteria i.

X ij = Nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria.

Benefit = Jika nilai terbesar adalah terbaik.

Cost = Jik nilai terkecil adalah terbaik.



$$R = \begin{pmatrix} 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 0.25 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 0.25 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 0.25 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 0.25 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 0.25 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 0.25 & 0.25 & 0.25 & 1 & 1 \\ 1 & 0.25 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \end{pmatrix}$$

Normalisasi R

$$R = \begin{pmatrix} 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 1 & 0.25 & 1 \\ 1 & 0.25 & 0.25 & 0.25 & 1 \\ 1 & 1 & 0.25 & 1 & 1 \\ 1 & 0.25 & 0.25 & 0.25 & 1 \end{pmatrix}$$

Hasil dari normalisasi diatas selanjutnya dikalikan dengan bobot kriteria sesuai jenjangnya :
Bobot Vektor = [1 : 0,75 : 0,5 : 0,25 : 0,25]

Hasil Vektor

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \dots\dots\dots (2)$$

Nilai Preferensi untuk setiap alternatif (Vi)
diberikan rumus sebagai berikut, Dimana :
Vi = Rangking untuk setiap alternatif.
Wj = Nilai bobot rangking (dari setiap kriteria).
rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi.

Berdasarkan hipotesis pengambilan keputusan dengan menggunakan Simple Additive Weighting (SAW) akan memberikan alternative keputusan yang baik bagi pengurus RT.04 RW.01 sehingga pengambilan keputusan tepat pada sasaran. Hasil

penelitian dari metode Simple Additive Weighting (SAW) yang telah diperhitungkan dapat disimpulkan bahwa pemberian raskin diberikan kepada dengan hasil

Tabel 3. Tabel Rangking

ID	NAMA	Rangking	ID	NAMA	Rangking
101	Aryana	2.56	122	Amran	0.87
102	Henandar	1.81	123	Subeki	2
103	Karmadi	2.56	124	Syahroni	1.43
104	Miftahudin	1.81	125	M Idris	1.52
105	Malik	2	126	Sukriyah	2.75
106	Rendi	2	127	Sarinah	2.75
107	Kartija	1.81	128	Imbron	1.06
108	Delfi Efendi	2.56	129	Dimas	2
109	Deni	2	130	Zarkoni	2.56
110	Gunarso	1.81	131	Bambang S R	2.18
111	Sunandar	1.81	132	Ridwan	2.56
112	Bram	2	133	Adi Gunawan	2.18
113	Deden	2.18	134	Marhadi	2.75
114	Agus	0.875	135	Nenih	2.56
115	Munawar	2.18	136	Udin	2.18
116	Abdul Majid	1.43	137	Mat Amin	2.18
117	Suryani	2.18	138	Homsyah	2.56
118	Sairin	1	139	Yati Aryati	2.56
119	Heriansyah	2	140	Dian jauhari	1.62
120	Ayat	1.43	141	Oktorizal	2.37
121	Jaka Wahyudin	1.43	142	Toriq	1.62

Tabel 4. Tabel rangking terbaik

Id	No	Nama	Rangking	Id	No	Nama	Rangking
126	1	Sukriyah	2.75	136	16	Udin	2.18
127	2	Sarinah	2.75	137	17	Mat Amin	2.18
134	3	Marhadi	2.75	105	18	Malik	2
101	4	Aryana	2.56	106	19	Rendi	2
103	5	Karmadi	2.56	109	20	Deni	2
108	6	Delfi Efendi	2.56	112	21	Bram	2
130	7	Zarkoni	2.56	119	22	Heriansyah	2
132	8	Ridwan	2.56	123	23	Subeki	2
138	9	Homsyah	2.56	129	24	Dimas	2
139	10	Yati Aryati	2.56	102	25	Henandar	1.81
141	11	Oktorizal	2.37	104	26	Miftahudin	1.81
113	12	Deden	2.18	110	27	Gunarso	1.81
117	13	Suryani	2.18	111	28	Sunandar	1.81
131	14	Bambang S	2.18	140	29	Dian jauhari	1.62
133	15	Adi	2.18	142	30	Toriq	1.62

KESIMPULAN



Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pendukung keputusan ini dibangun untuk membantu dalam pemberian raskin dilingkungan RT.04 RW.01 Sukmajaya Depok dengan menggunakan metode, yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW) yang dapat mempercepat proses menentukan pemberian raskin dengan perhitungan yang akurat. Hasil penelitian dari metode Simple Additive Weighting (SAW) yang telah diperhitungkan dapat disimpulkan bahwa pemberian Raskin diberikan kepada Sukriyah dengan hasil 2.75. Penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan kriteria-kriteria yang berbeda sesuai dengan kriteria dan bobot yang ditentukan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial lainnya.

REFERENSI

- Angrawati, D., Angrawati, D., Yamin, M., & Ransi, N. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Jumlah Beras Miskin Menggunakan Metode Simple Additive Weight (SAW). *SemanTIK*, 2(1). Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/semantik/article/view/712>
- Handayani, H. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerimaan Raskin (Beras Miskin) Di Desa Tanggul Kundung Menggunakan Metode Saw*. Kediri. Retrieved from http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.03.03.0117.pdf
- Marlaeni, N. U., & Satria, F. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Penerima Raskin (Beras Untuk Rakyat Miskin) Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus: Desa Cabang Empat Kec. Abung Selatan Kab. Lampung Utara). *PROCIDING KMSI*, 5(1). Retrieved from <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/rocingkmsi/article/view/450>
- Rini, A. S., & Soyusiawaty, D. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Beras Untuk Keluarga Miskin Dengan Metode Simple Additive Weighting. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 2(2), 121-130. <https://doi.org/10.12928/JSTIE.V2I2.2728>
- Septian, M. D., Bahri, T. S., & Makmur, T. (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Distribusi Beras Miskin (Raskin) Di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Agriseip*, 14(1), 70-78. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/agriseip/article/view/910>
- Suryeni, E., Agustin, Y. H., & Nurfitriya, Y. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Penerimaan Bantuan Beras Miskin Dengan Metode Weighted Product Di Kelurahan Karikil Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. *Proceedings Konferensi Nasional Sistem Dan Informatika (KNS&I)*, 0(0). Retrieved from <http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/view/488>
- Widiarsih, D. (1974). Pengaruh Sektor Komoditi Beras Terhadap Inflasi Bahan Makanan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(6), 244-256. Retrieved from <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JSEP/article/view/863>